

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG ANC DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN ANC

Ifni Wilda^{1*}, Zurhayati²

¹Akademi Kebidanan Sempena Negeri Pekanbaru

*Email korespondensi: ifniwilda1@gmail.com

²Akademi Kebidanan Sempena Negeri Pekanbaru

email: zurhayati2112@gmail.com

ABSTRACT

Antenatal Care (ANC) or Antenatal Care is the care of the mother and fetus during her pregnancy. Maternal health services during pregnancy are important for pregnant women and the babies they contain. This service effort is one of the efforts to prevent adverse conditions that can occur in a pregnant woman. If the knowledge of pregnant women in the third trimester is lacking due to non-compliance in carrying out antenatal car visits, it can cause a high risk of pregnancy and childbirth. This research aims to determine the level of knowledge of pregnant women in the third trimester regarding compliance with anc visits at the Jambu Mawar Clinic, Pekanbaru City in 2023. This type of research is quantitative with a correlation analysis research design with a cross-sectional approach. This research was conducted from October 2022 to June 2023. , The population in this study was 32 people and a sample of 30 people, and used an Ordinal-Nominal Measuring Scale and used Consecutive Sampling Techniques. Data Collection Using Primary Data Namely Using Questionnaires. Data Analysis Used Univariate and Bivariate. Based on the Chi-Quare Test, there is a relationship between knowledge of pregnant women in the third trimester about Anc and compliance with Anc visits with a P value = 0.047 and A 0.05. It is recommended that the clinic provide information to pregnant women regarding the importance of having an Anc visit.

Keywords: Knowledge. Pregnant Women, ANC, Compliance

ABSTRAK

Antenatal care (ANC) atau perawatan Antenatal merupakan perawatan ibu dan janin selama masa kehamilannya, pelayanan kesehatan ibu selama kehamilan merupakan hal penting bagi ibu hamil maupun bayi yang di kandungnya. Upaya pelayanan tersebut merupakan salah satu upaya pencegahan terhadap kondisi buruk yang dapat terjadi pada seorang ibu hamil. Jika pengetahuan ibu hamil trimester III kurang dikarenakan tidak patuh dalam melakukan kunjungan antenatal car, maka bisa menyebabkan terjadinya resiko tinggi terhadap kehamilan dan persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III dengan kepatuhan melakukan kunjungan ANC di klinik jambu mawar kota Pekanbaru tahun 2023. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain penelitian analisis kolerasi dengan pendekatan cross-sectional. Penelitian ini dilakukan pada bulan oktober 2022 sampai juni 2023, populasi pada penelitian ini berjumlah 32 orang dan sampel 30 orang, dan menggunakan skala ukur ordinal-nominal dan menggunakan teknik consecutive sampling. Pengumpulan data menggunakan data primer yaitu menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan univariat dan bivariate. Berdasarkan uji chi-quare terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ANC dengan kepatuhan melakukan kunjungan ANC dengan nilai p value =0,047 dan α 0,05 disarankan kepada pihak klinik agar memberikan informasi kepada ibu hamil bahwasanya pentingnya melakukan kunjungan ANC.

Kata Kunci : Pengetahuan. Ibu Hamil, ANC, Kepatuhan

PENDAHULUAN

Kehamilan di artikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum di lanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila di hitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan terbagi dalam 3 trimester, di dimana trimester kesatu berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke-13 hingga ke-27), dalam trimester ketiga 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke-40) (prawirorahardjo, 2014)

Angka kematian bayi (AKB) dan angka kematian ibu (AKI) masih merupakan masalah utama di dunia karena masih terbilang tinggi. Data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2017 menyatakan bahwa di dunia sekitar 29 kematian per 1000 kelahiran hidup setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan persalinan. Penyebab utama dari kematian ibu antara lain perdarahan, hipertensi, infeksi, dan penyakit penyerta lainnya yang diderita ibu sebelum masa kehamilan. Risiko kematian ibu di negara berkembang 23 kali lebih besar dibandingkan dengan negara maju sehubungan dengan kehamilan dan persalinan (WHO, 2017).

Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di kementerian Kesehatan pada tahun 2020 yaitu 4.627, terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian. Latar belakang keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama Angka Kematian Ibu (AKI). Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 yaitu 4.627, terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian (Handayani et al., 2021).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Riau (2020) jumlah kematian ibu yang banyak terjadi pada saat ibu hamil, ibu bersalin atau pada saat ibu nifas (sampai dengan 42 hari pasca persalinan) Jumlah kematian ibu pada tahun 2020 mencapai 129 orang, dimana jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan jumlah kasus kematian tahun 2019 yaitu 125 orang. bahwa jumlah kematian ibu tahun 2020 ini meningkat dari tahun sebelumnya yakni sebanyak 129 kematian ibu, dengan rincian kematian ibu hamil sebanyak 28 orang, kematian ibu bersalin 40 orang dan kematian ibu di masa nifas 61 orang. Untuk jumlah kematian ibu, fase nifas dalam 3 tahun ini terus mengalami peningkatan. cakupan pelayanan kesehatan (K1 dan K4) dari tahun 2016 sampai tahun 2020 terlihat fluktuatif. Cakupan pelayanan kesehatan pada ibu hamil tahun 2020 mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya kesadaran ibu dalam memeriksakan kehamilannya dan masih perlunya optimalisasi promosi kesehatan dalam meningkatkan kesadaran ibu untuk memeriksakan kehamilannya. (Kemenkes Riau, 2020)

Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) Antenatal Care selama kehamilan untuk mendeteksi dini terjadinya resiko tinggi terhadap kehamilan dan persalinan juga dapat menurunkan angka kematian ibu dan memantau keadaan janin. Setiap wanita hamil ingin memeriksakan kehamilannya, bertujuan untuk mendeteksi kelainan-kelainan yang mungkin ada atau akan timbul pada kehamilan tersebut cepat diketahui, dan segera dapat diatasi sebelum berpengaruh tidak baik terhadap kehamilan tersebut dengan melakukan pemeriksaan Antenatal Care (Kemenkes RI, 2020).

ANC atau perawatan antenatal merupakan perawatan ibu dan janin selama masa kehamilannya Pelayanan kesehatan ibu selama kehamilan merupakan hal penting

bagi ibu hamil maupun bayi yang di kandungnya. Upaya pelayanan tersebut merupakan salah satu upaya pencegahan terhadap kondisi buruk yang dapat terjadi pada seorang ibu hamil. Berbagai kondisi dapat terjadi pada seorang ibu hamil. adapun kondisi paling buruk yang dapat terjadi pada seorang ibu hamil adalah kematian. Kurangnya pengetahuan mengenai ANC sehingga ibu tidak tau tanda bahaya kehamilan dan jika ada dukungan yang baik dari keluarga, ibu akan lebih memperhatikan kesehatan diri dan janinnya, yaitu dengan secara rutin berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk melakukan ANC. Dukungan dari keluarga dapat berupa bantuan, perhatian, penghargaan, atau dalam bentuk kepedulian terhadap ibu hamil.(Ayu Indah, 2017).

Antenatal care merupakan program yang mampu menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Program antenatal care mampu mendeteksi secara dini komplikasi yang terjadi pada ibu dan tujuan ibu hamil dapat diperoleh dengan menjaga kondisi fisik. Sosial dan kesehan ibu beserta janin serta memiliki transisi yang efektif saat menuju peroses persalinan. (Sari Priyanti et al., 2020)

Tingkat pengetahuan ibu hamil yang memadai akan menjadikan ibu hamil semakin patuh dalam melaksanakan ANC, sedangkan jika pengetahuannya kurang maka ibu hamil tidak patuh dalam melaksanakan ANC. Ketidakpatuhan ibu hamil dalam melaksanakan ANC dapat menyebabkan tidak dapat diketahuinya berbagai komplikasi yang dapat mempengaruhi kehamilansehingga tidak dapat segera diatasi. Beberapa faktor yang menjadi penyebab ketidakpatuhan pelaksanaan ANC yaitu, rasa malas, jauhnya jarak antara rumah dengan fasilitas pelayanan kesehatan, dan kurangnya motivasi untuk melaksanakan ANC dari

pelayanan kesehatan seperti Puskesmas. (Citrawati et al,2021)

Salah satu faktor yang kurang dimanfaatkan dalam pelayanan antenatal care antara lain rendahnya pengetahuan dan pemahaman ibu hamil. Kepatuhan dalam kunjungan ANC bertujuan untuk memantau keadaan ibu dan janin, untuk mendeteksi masalah secara dini dan memberikan tindakan atau intervensi yang tepat, dan mengetahui jika ada komplikasi pada kehamilan.(Hardaniyati et al. 2021).

Berdasarkan dari hasil penelitian (Citrawati et al., 2020)yaitu hasil analisis didapatkan bahwa dari 30 responden 25 (83, 3%) responden memiliki pengetahuan baik dengan melakukan kunjungan antenatal care teratur sedangkan 5 (16, 7%) responden memiliki pengetahuan kurang dengan melakukan kunjungan antenatal care tidak teratur. Hasil uji statistik dapat diketahui p value sebesar 0, 00 yang artinya bahwa p value<0,05, maka secara statistik ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care terhadap kunjungan antenatal care.(Citrawati et al., 2020)

Dari hasil penelitian yang dilakukan (Turi et al., 2020) tentang dampak dari ibu yang tidak melakukan kunjungan ANC salah satunya adalah kematian neonatal. Penelitian ini juga menemukan diantara ibu hamil yang tidak melakuakan kunjuangn ANC Sedangkan ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC setidaknya satu kali memiliki 72% risiko lebih rendah terhadap kematian. Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC akan melahirkan di institusi kesehatan dan melakukan perawatan pasca kelahiran (Turi et al., 2020)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru didapatkan jumlah ibu hamil yang terbanyak dari bulan Januari-Desember Tahun 2020 berjumlah 2.488 di puskesmas payung

sekaki. berdasarkan data dari Puskesmas Payung Sekaki Ibu hamil TM III yang melakukan kunjungan ANC terbanyak berada di klinik Jambu Mawar Dengan Jumlah 71 Orang dari bulan Januari-November tahun 2022. Peneliti melakukan survey awal terhadap 11 orang ibu hamil didapatkan hasil bahwa 3 orang berpengetahuan baik, 2 orang berpengetahuan cukup 6 orang berpengetahuan kurang. Sedangkan untuk kepatuhan terdapat 7 orang ibu hamil TM III tidak patuh melakukan kunjungan ANC dan 4 orang yang patuh dalam melakukan kunjungan ANC

Berdasarkan latar belakang di atas saya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ANC Dengan Kepatuhan Kunjungan ANC Di wilayah Kerja Klinik Pratama Jambu Mawar Kota Pekanbaru Tahun 2023

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan klinik pratama jmbu mawar kota pekanbaru yang di ,mulai dari oktober 2022 sampai juni 2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis korelasi dan desain penelitian ini cross-sectional yaitu di mana objek penelitian di amtai pada waktu yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil TM III pengambilan sampel menggunakan teknik *consicotif sampling* dengan kriteria inklusi ya itu 30 orang ibu hamil di klinik pratama jambu mawar

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Univariat
 - a. Pengetahuan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan ANC di Wilayah Kerja Klinik Jambu Mawar Pekanbaru Tahun 2023

No	Pengetahuan Ibu Hamil	Jumlah	Persentase (%)
1.	Baik	25	83,3
2.	Cukup	3	10
3.	Kurang	2	6,7
Jumlah		30	100

Sumber : Hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel 1, dari 30 responden, mayoritas Ibu hamil trimester III berpengetahuan baik sebanyak 25 orang (83,3%) dan minoritas ibu hamil trimester III yang berpengetahuan kurang baik sebanyak 2 orang (6,7%)

Pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan memiliki peranan penting terkait dengan kesehatan selama kehamilan. Apabila seorang ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang resiko tinggi kehamilan maka kemungkinan besar ibu akan berpikir untuk menentukan sikap, berperilaku untuk mencegah, menghindari

atau mengatasi masalah resiko kehamilan tersebut sehingga ibu memiliki kesadaran untuk memeriksakan kehamilannya (Senudin & Lembu, 2016).

Menurut hasil penelitian, (Citrawati et al., 2020) didapatkan bahwa dari 30 responden 25 orang (83,3%) ibu hamil trimester III memiliki pengetahuan baik dengan melakukan kunjungan antenatal care teratur sedangkan 5 orang (16,7%) ibu hamil trimester III memiliki pengetahuan kurang dengan melakukan kunjungan antenatal care tidak teratur hasil analisa data antara tingkat pengetahuan dalam kunjungan antenatal care

Menurut asumsi peneliti ibu yang pengetahuannya kurang tentang pentingnya melakukan kunjungan ANC hal ini dikarenakan kurangnya informasi tentang pentingnya melakukan kunjungan ANC untuk kehamilan dan tidak mengetahui

manfaat melakukan pemeriksaan kehamilan dan di karenakan kurangnya kesadaran akan pentingnya melakukan kunjungan ANC.

b. Kepatuhan

Tabel .2 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan ANC di Wilayah Kerja Klinik Jambu Mawar Pekanbaru Tahun 2023

No	Kepatuhan Ibu Hamil	Jumlah	Persentase (%)
1.	Patuh	27	90
2.	Kurang Patuh	2	6,7
3.	Tidak Patuh	1	3,3
Jumlah		30	100

Sumber : Hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel 2, dari 30 orang responden mayoritas ibu hamil trimester III patuh dalam melakukan kunjungan ANC sebanyak 27 orang (90%), dan minoritas ibu hamil trimester III tidak patuh dalam melakukan kunjungan ANC sebanyak 1 orang (3,3%).

Kepatuhan dalam kunjungan ANC bertujuan untuk memantau keadaan ibu dan janin, untuk mendeteksi masalah secara dini dan memberikan tindakan atau intervensi yang tepat, dan mengetahui jika ada komplikasi pada kehamilan (Hardaniyati et al., 2021).

Kepatuhan kunjungan ANC pada ibu hamil karena pengetahuan yang dimiliki ibu hamil berhubungan dengan kepatuhan untuk melakukan kunjungan ANC untuk itu perlu ditingkatkan pengetahuan ibu hamil dengan segala indikatornya dapat melalui penyuluhan pada usia subur (matita, 2023)

Menurut (Amelia, 2020) kepatuhan berasal dari kata “Patuh” yang memiliki arti suka menurut terhadap perintah, taat terhadap perintah, aturan dan disiplin. Kepatuhan merupakan bersifat patuh, taat,

tunduk pada suatu ajaran maupun aturan. Kepatuhan merupakan perilaku positif seseorang. Patuh terhadap prosedur dan disiplin yang harus dijalankan

Berdasarkan dari hasil penelitian (Senudin & Lembu, 2016) di ketahui bahwa ibu hamil patuh melakukan kunjungan ANC sebanyak 5 orang 51%. Dengan hasil p value = 0,023 dan α 0,05 berarti terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care dengan kepatuhan kunjungan antenatal care.

Menurut asumsi peneliti kepatuhan melakukan kunjungan ANC. berbanding lurus dengan pengetahuan ibu hamil tentang ANC artinya semakin tinggi Pengetahuan maka akan meningkat juga kepatuhan dalam melakukan kunjungan ANC, sebaliknya jika pengetahuan rendah maka kepatuhan melakukan kunjungan ANC juga akan rendah

2. Hasil Analisa Bivariat

Bagian ini menyajikan hasil penelitian. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan.

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang ANC Dengan Kepatuhan Dalam Melakukan Kunjungan ANC Di Klinik Jambu Mawar Pekanbaru Tahun 2023

Pengetahuan	Kepatuhan						Total		P value	A
	Patuh		Kurang Patuh		Tidak Patuh					
	N	%	N	%	N	%	N	%		
Baik	23	92,0	2	8,0	0	0,0	25	100	0,047 5	0,0 5
Cukup	2	66,7	0	0,0	1	33,3	3	100		
Kurang	2	100	0	0,0	0	0,0	2	100		
Jumlah	27	90	2	6,7	1	3,3	30	100		

Berdasarkan tabel 4.3, dari 25 orang ibu hamil trimester III yang berpengetahuan baik, 23 orang (92%) patuh melakukan kunjungan ANC, dan 2 orang (8%) kurang patuh dalam melakukan kunjungan ANC. Dari 3 orang ibu hamil trimester III yang berpengetahuan cukup, 2 orang (66,6%) patuh dalam melakukan kunjungan ANC, dan 1 orang tidak patuh dalam melakukan kunjungan ANC. Dari 2 orang ibu hamil trimester III yang berpengetahuan kurang seluruhnya, patuh dalam melakukan kunjungan ANC.

Pengetahuan sangat berperan dalam menentukan bagaimana seseorang bertindak. Ketika ibu hamil mengetahui manfaat dan jadwal antenatal care, maka kemungkinan besar akan melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh dari petugas kesehatan, keluarga, atau media massa. Pengetahuan sangat mempengaruhi perilaku ibu hamil dalam memanfaatkan pelayanan ANC, pengetahuan yang baik tentang pemeriksaan kehamilan akan mendorong ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya (Kumala, 2017)

Kepatuhan mempengaruhi cakupan nilai kunjungan antenatal care ibu hamil. Ibu

hamil yang teratur melakukan kunjungan antenatal care akan memiliki pola pikir dalam melakukan kunjungan antenatal care secara teratur maka akan memiliki kemudahan dalam bersikap untuk mengatasi

Masalah kehamilan yang dihadapinya, sehingga jika ibu hamil tersebut sedang mengalami masalah kehamilan, maka segera menghubungi tenaga kesehatan yang profesional dan masalah tersebut segera tertangani oleh tenaga kesehatan (Setiyarini, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji statistik *chi-square* di dapatkan nilai *p value* =0.047 dan α 0,05 artinya bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ANC dengan kepatuhan melakukan kunjungan ANC di Wilayah Kerja Klinik Jambu Mawar Kota Pekanbaru Tahun 2023.

UCAPAN TERIMAKASIH

Akhir kata, penulis sampaikan dan ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A Martin dan elishabeth. (2018). *Kamus sains*. Jakarta Pustaka pajar.
- Amelia, R. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Penderita Hipertensi Di Kelurahan Tapos Depok. *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana*, 3(1), 77–90. <http://ojs.ukmc.ac.id/index.php/JOH>
- Armaya, R. (2018). Kepatuhan Ibu Hamil dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(01), 43–50. <https://doi.org/10.33221/jikm.v7i01.51>
- Apriliani, I. M., Purba, N. P., Dewanti, L. P., Herawati, H., & Faizal, I. (2021). Open access Open access. *Citizen-Based Marine Debris Collection Training: Study Case in Pangandaran*, 2(1), 56–61.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Renika Cipta.
- Armaya, R. (2018). Kepatuhan Ibu Hamil dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(01), 43–50. <https://doi.org/10.33221/jikm.v7i01.51>
- Ayu Indah, D. (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil. *Majority*, 7(1), 72–76.
- Citrawati, S. D., Ernawati, H., & Verawati, M. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum Dengan Perilaku Perawatan Payudara. *Health Sciences Journal*, 4(1), 74. <https://doi.org/10.24269/hsj.v4i1.404>
- Creswell. (2014). *Penelitian Kuantitatif dan Desain Riset*. Pustaka Pelajar.
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13.
- Departemen Kesehatan. (2022). *Laporan Kinerja Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun 2022*. Kementerian Kesehatan RI, 5201590(021), 1. <https://www.depkes.go.id/article/view/19020100003/hari-kanker-sedunia-2019.html>
- Fitrayeni, F., Suryati, S., & Faranti, R. M. (2015). Penyebab Rendahnya Kelengkapan Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegambiran. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10(1), 101. <https://doi.org/10.24893/jkma.10.1.101-107.2015>
- Handayani, T. Y., Sari, D. P., & Margiyanti, N. J. (2021). Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Inovasi Dan Terapan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 72–76.
- Hardaniyati, Ariendha, D. S. R., & Ulya, Y. (2021). Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care terhadap Sikap dalam Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 9(2), 100–105. <https://doi.org/10.37824/jkqh.v9i2.2021.277>
- Hidayat, A. A. (2014). *Metode Penelitian keperawatan dan Teknis Analisa Data*. Salemba Medika.
- Hilda Loresa, D. (2017). *Jurnal Husada Mahakam Volume IV No.4, Mei 2017*, hal 206–220. Pemanfaatan Pelayanan Ante Natal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Resiko Tinggi Dengan Keputusan Penolong Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sempaja Samarinda, IV(4), 206–220.
- Irhannia Sakinah, A. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Keikutsertaan Ibu Hamil dalam Asuhan Antenatal (ANC) di Puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa Tahun 2016. *Alami Journal (Alauddin Islamic Medical) Journal*, 2(1), 20. <https://doi.org/10.24252/alami.v2i1.9246>
- Kemenkes Ri. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Balitbang Kemenkes Ri.
- Kumala. (2017). *Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas*. 1(1), 8–16.
- Matita. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remeja Rosdakarya.
- Puskesmas, D., & Kab, A. (2023). Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) 10t. 2(1).
- Mutiara Sari Dewi. (2014). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Frekuensi Kunjungan Antenatal Care Pada Komunitas Ibu Slum Area Kelurahan Selapajang Jaya Kota Tangerang. *Tangerang*, 34(11), e77–e77. http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25612/1/MUTIARA_SARI

- DEWI - *fkik.pdf*
- Najiha, M. R. (2017). Peran Homepharmacycare Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II. *Jornal of Tropical Pharmacy and Chemistry*, 4(2), 60–65.
- Ningsih, E. S. (2018). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Trimester Iii Dengan KeteraturanKunjunganAnc.*JurnalKebidanan*,9(2),5.<https://doi.org/10.30736/midpro.v9i2.19>
- Niven. (2012). *Pisikologi kesehatan pengantar untuk prawat dan tenaga kesehatan profesional lain*. EGC.
- Niven. (2017). *Faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam melakukan kunjungan ANC*. EGC.
- Nogroho. (2014). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas*. Nuha Medika.
- Notoadmojo. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rnika Cipta.
- Notoatmojo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Denika Cipta.
- prawirorahardjo. (2014). *Ilmu kebidanan*. Bina pustaka.
- prawirorahardjo. (2016). *Ilmu Kebidanan Edisi 4*. Bina pustaka.
- Rasma, Majid, D. (2017). *Hamil Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care oleh Ibu Hamil di Puskesmas Benu-Benu Kota Kendari Tahun 2017*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(8), 1–7.
- Riau, D. K. P. (2020). Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP). *Pemerintah Kota Pekanbaru*, 56. <https://butonutarakab.go.id/publikasi/dp2kb/dp2kb.lkjp.pdf>
- Sari Priyanti, Dian Irawati, & Agustin Dwi Syalfina. (2020). Frekuensi Dan Faktor Risiko Kunjungan Antenatal Care. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.33023/jikeb.v6i1.564>
- Setiadi. (2013). *Kosep Dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan Edisi 2*. Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi*. Alfabet.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabet.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabet.
- Senudin, P. K., & Lembu, Y. U. (2016). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Dengan Frekuensi Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Kota Ruteng. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, 1(2), 166–177.
- Setiyarini, A. D. (2019). Hubungan Pengetahuan Antenatal Care Dengan Kepatuhan Kunjungan Ibu Hamil Pada Kehamilan Trimester Iii Di Bpm Sri Maryani. *Jurnal Midpro*, 11(1), 26. <https://doi.org/10.30736/midpro.v11i1.86>
- Trisnayanti. (2014). *Status Penyakit Periodontal Pada Ibu Hamil Di wiliyah Keraja Puskesmas Rappang kabupaten Sidrap (Berdasarkan Usia Kehamilan dan Tingkat Pendidikan)*.
- Turi, E., Fekadu, G., Taye, B., Kejela, G., Desalegn, M., Mosisa, G., Etafa, W., Tsegaye, R., Simegnaw, D., & Tilahun, T. (2020). *The impact of antenatal care on maternal near-miss events in Ethiopia: A systematic review and meta-analysis*. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 13(September), 100246. <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2020.100246>
- Wardani, N. S. (2012). *Pengaruh Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III*. Nuha Medika.
- WHO. (2017). *Word Health Statistics*.